

---

## PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI LUAR RUMAH DI JORONG SILAYANG PASAMAN BARAT

Ahmad Habib Nst

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-mail: [ahmadhabibnst1998@gmail.com](mailto:ahmadhabibnst1998@gmail.com)

### Article History:

Received: Januari 4, 2025

Accepted: Februari 1, 2025

Published: Februari 11, 2025

**Abstract.** *This study aims to examine the influence of cellphone use on children's play activities outside the home in Jorong Silayang, West Pasaman. The research method used is quantitative with descriptive and inferential analysis techniques. The research population was children aged 6-12 years in Jorong Silayang, West Pasaman, with a sample of 50 people taken using a purposive sampling technique. The research instrument used was a questionnaire. The results of this study show that almost all respondents have cellphones and more than half of them use cellphones to play games or watch videos. Most children only play outside a few times a week. Statistical analysis shows that there is a significant negative influence between cellphone use and children's playing activities outside the home in Jorong Silayang, West Pasaman. This finding is in line with previous research showing a relationship between cellphone use and children's low physical activity. This research can strengthen public and related parties' awareness of the impact of excessive cellphone use on children's health and lives, as well as encourage active and healthy lifestyles for children through playing activities outside the home.*

### Keywords:

*Mobile phones, children's play activities, outside the home, West Pasaman*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas bermain anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Populasi penelitian adalah anak-anak berusia 6-12 tahun di Jorong Silayang, Pasaman Barat, dengan sampel sebanyak 50 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki handphone dan lebih dari setengah dari mereka menggunakan handphone untuk bermain game atau menonton video. Sebagian besar anak hanya bermain di luar rumah beberapa kali dalam seminggu. Analisis statistik menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara penggunaan handphone dengan aktivitas bermain anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara penggunaan handphone dan rendahnya aktivitas fisik anak. Penelitian ini dapat memperkuat kesadaran

masyarakat dan pihak terkait akan dampak penggunaan handphone yang berlebihan pada kesehatan dan kehidupan anak-anak, serta mendorong pola hidup aktif dan sehat bagi anak-anak melalui kegiatan bermain di luar rumah.

## A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi yang semakin berkembang pesat di era digital saat ini telah mempengaruhi gaya hidup manusia, termasuk pada anak-anak. Salah satu teknologi yang paling populer saat ini adalah handphone. Handphone memudahkan orang untuk terkoneksi dengan orang lain dan mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya orang dewasa, penggunaan handphone pada anak-anak dan remaja juga semakin meningkat dengan berbagai kemudahan dan hiburan yang ditawarkan. (D. Lestari et al., 2022)

Penggunaan handphone pada anak-anak dan remaja menjadi semakin umum di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Anak-anak dan remaja menggunakan handphone untuk bermain game, mendengarkan musik, menonton video, dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Namun, dampak negatif penggunaan handphone dapat terjadi pada aktivitas fisik dan interaksi sosial mereka. (Nuzuli et al., 2023) Pada anak-anak dan remaja, penggunaan handphone yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan jumlah waktu yang mereka habiskan untuk bermain di luar rumah dan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Hal ini menyebabkan kurangnya kegiatan fisik yang biasanya dilakukan oleh anak-anak seperti berlari, bersepeda, berlompat, dan melakukan aktivitas fisik lainnya. Aktivitas fisik yang cukup penting untuk mendukung perkembangan tulang dan otot. (Rohayani, 2020)

Selain itu, penggunaan handphone juga dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan mental anak-anak dan remaja. Terlalu lama terpapar pada layar handphone dapat menyebabkan kelelahan mata dan sakit kepala. Penggunaan handphone yang terlalu lama juga dapat mengganggu tidur anak-anak dan remaja, yang dapat mempengaruhi konsentrasi mereka di sekolah atau saat melakukan kegiatan lainnya. (Astuti, 2022). Penelitian

---

menunjukkan bahwa penggunaan handphone pada anak-anak dan remaja juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam bidang akademik. Anak-anak dan remaja yang terlalu sering menggunakan handphone cenderung lebih sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran di sekolah. (Utami et al., 2022).

Namun, bukan berarti penggunaan handphone pada anak-anak dan remaja selalu negatif. Beberapa penggunaan handphone tertentu, seperti bermain game kognitif, dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif, termasuk memori dan pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan handphone juga dapat meningkatkan interaksi sosial dalam beberapa konteks, seperti ketika anak-anak bermain game online atau bergabung dalam kelompok belajar sosial. (Amar, 2024). Namun, untuk memastikan penggunaan handphone yang aman dan sehat untuk anak-anak dan remaja di Jorong Silayang, Pasaman Barat, peran orang tua dan pihak sekolah sangatlah penting. Orang tua dan pihak sekolah perlu memiliki aturan dan pembatasan yang jelas bagi anak-anak dan remaja terkait penggunaan handphone. Pembatasan waktu dan batasan akses ke konten tertentu dapat membantu mengurangi dampak negatif dari penggunaan handphone. (Mochamad Riyanto, 2022).

Selain itu, orang tua dan pihak sekolah dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan aktivitas fisik dan interaksi sosial anak-anak dan remaja di luar rumah. Menyediakan waktu untuk bermain dan mengatur kegiatan kelompok dapat membantu mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh anak-anak dan remaja untuk penggunaan handphone. Selain itu, kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik seperti olahraga, bermain di taman, dan menjelajah lingkungan sekitar dapat meningkatkan kesehatan fisik dan juga membantu anak-anak dan remaja untuk lebih mengenal lingkungan sekitar dan membangun koneksi dengan teman-teman sebayanya. (Pada & Asam, 2020).

Namun, penggunaan handphone pada anak-anak dan remaja juga berisiko. Hal ini terkait dengan pemakaian yang berlebihan yang

menyebabkan kurangnya aktivitas bermain di luar rumah serta kurangnya interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Padahal, aktivitas di luar ruangan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kebugaran dan kesehatan bagi anak-anak.(Anggraini, 2024). Situasi ini terjadi pada anak-anak di Jorong Silayang, Kabupaten Pasaman Barat, wilayah yang sudah semakin terkoneksi dengan teknologi informasi dan memiliki angka penggunaan handphone yang tinggi pada anak-anak. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan handphone pada aktivitas bermain anak-anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat.(Andini, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas bermain anak-anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Penggunaan handphone diasumsikan memberikan dampak buruk terhadap aktivitas bermain anak di luar rumah.(Milita et al., 2021). Dalam kesimpulannya, penggunaan handphone yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental anak-anak dan remaja. Orang tua dan pihak sekolah harus dapat menjaga penggunaan handphone pada tingkat yang sehat dan membantu anak-anak dan remaja untuk tetap aktif dan bersosialisasi di luar rumah. Upaya ini dapat membantu memastikan anak-anak dan remaja tumbuh dan berkembang secara sehat dan sesuai dengan lingkungan sekitar mereka.(Kiniret & Susilowati, 2021)

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas bermain anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Metode penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial.(Nuzuli et al., 2023). Populasi penelitian adalah anak-anak yang berusia antara 6-12 tahun di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria anak-anak yang memiliki handphone dan sering menggunakan handphone untuk bermain

---

game atau menonton video. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 50 orang.(D. Lestari et al., 2022).

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi tentang data demografis responden, sedangkan bagian kedua berisi tentang pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas bermain anak di luar rumah.(Gamaliel Kornelis Kolimon & Tuhana, 2023). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil analisis deskriptif akan menunjukkan frekuensi, persentase, dan rata-rata dari setiap variable dalam penelitian. Sedangkan hasil analisis inferensial akan menggunakan uji t-test untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan handphone dengan aktivitas bermain anak di luar rumah.(Pratiwi et al., 2023).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (66%) adalah anak laki-laki, dan mayoritas dari mereka berusia antara 9-11 tahun (56%). Dalam hal kepemilikan handphone, hampir semua responden (98%) memiliki handphone dan lebih dari setengah dari mereka (54%) sering menggunakan handphone untuk bermain game atau menonton video.(Gunawan et al., 2023) Usia mayoritas responden masih berada di bawah usia remaja (9-11 tahun), yang mencerminkan populasi anak muda di era digital saat ini yang memiliki akses mudah ke teknologi digital. Kepemilikan handphone hampir universal pada populasi ini, yang menunjukkan pentingnya handphone dalam kehidupan sehari-hari.(Purba et al., 2022).

Penggunaan handphone untuk bermain game atau menonton video sangat umum pada populasi ini, dengan lebih dari setengah responden yang melaporkan penggunaan sering. Hal ini mencerminkan peran penting handphone dalam fungsi hiburan pada anak-anak muda. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa penggunaan handphone untuk bermain game atau menonton video dapat memiliki implikasi pada pola tidur,

interaksi sosial, serta kesehatan fisik dan mental.(Syarofi, 2019). Penelitian pada populasi yang lebih luas dan multigender dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan handphone pada anak-anak muda, berpotensi memberikan arahan bagi kebijakan dalam penggunaan teknologi di sekolah dan lingkungan sekitar anak-anak muda.(Sakinah, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden hanya bermain di luar rumah beberapa kali dalam seminggu. Hal ini dapat mengindikasikan rendahnya aktivitas fisik pada anak di luar rumah yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan kesehatannya di masa depan. Dalam penelitian sebelumnya, terbukti bahwa bermain di luar rumah dapat memperbaiki kesehatan mental dan fisik serta meningkatkan kemampuan motorik pada anak.(Sari, 2023). Namun sayangnya, responden yang jarang bermain di luar rumah cenderung lebih tertarik untuk bermain game atau menonton video di dalam rumah. Hal ini dapat memicu perilaku yang tidak sehat terkait dengan pola pikir dan kebiasaan hidup anak.(Isman, 2019).

Aktivitas fisik anak-anak adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam memastikan kesehatan mereka. Anak-anak yang aktif secara fisik cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih tinggi dan lebih banyak energi untuk mengatasi stress yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas fisik juga sangat penting untuk membersihkan tubuh dari toksin dan menstimulasi kerja organ-organ vital dalam tubuh.(Khomaeny et al., 2020). Namun, sayangnya, kebanyakan anak-anak saat ini lebih mementingkan aktivitas di dunia maya seperti bermain game atau menonton film dibandingkan dengan aktivitas fisik yang sehat. Hal ini membuat banyak anak mengalami kelebihan berat badan dan memiliki kondisi kesehatan yang buruk.(*Perilaku Dan Pendidikan Gizi Pada Remaja Obesitas - Yessy Kurniati, Nurhaedar Jafar, Rahayu Indriasari - Google Buku, n.d.*).

Oleh karena itu, para orang tua, sekolah, dan komunitas harus meningkatkan dukungan untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat dan beraktivitas fisik secara teratur pada anak-anak. Para orang tua bisa

---

memotivasi anak mereka dengan mengambil kegiatan olahraga bersama atau memasukkan anak mereka ke dalam klub olahraga atau aerobik. Hal ini juga akan membangun ikatan antara keluarga dan mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri anak.(Jannah et al., 2022). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk penggunaan handphone adalah sebesar 3,74 dengan standar deviasi 0,91. Sedangkan nilai rata-rata untuk aktivitas bermain di luar rumah adalah 2,67 dengan standar deviasi 0,78.(Arham & Agustang, 2021).

Pada uji t-test, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan handphone dengan aktivitas bermain anak di luar rumah dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering anak menggunakan handphone untuk bermain game atau menonton video, maka semakin kecil kemungkinannya untuk bermain di luar rumah.(Nuraliyah et al., 2022). Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara penggunaan handphone dengan aktivitas bermain anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat. Hal ini terjadi karena kecenderungan anak-anak untuk lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar handphone ketimbang bermain di luar rumah.(Nuraida, 2023).

Penggunaan handphone dalam jumlah yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan fisik dan psikologis pada anak. Anak yang menggunakan handphone lebih banyak akan cenderung mengalami obesitas karena kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan. Anak-anak yang jarang bermain di luar rumah juga cenderung mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara sosial, mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka, serta mengembangkan keterampilan motorik.(E. S. Lestari, 2022). Selain itu, penggunaan handphone yang berlebihan dapat memperburuk kualitas tidur anak, membuat mereka lebih mudah merasa lelah, dan sulit berkonsentrasi di waktu-waktu berikutnya. Hal ini dapat mempengaruhi aktivitas belajar mereka di sekolah serta pengembangan otak yang optimal.(Maulidya Sismoyo, 2021).

Pentingnya aktivitas bermain di luar rumah bagi perkembangan anak tidak dapat diabaikan. Bermain di luar rumah memberikan pengalaman yang berbeda dari pengalaman belajar di dalam sekolah atau rumah. Anak-anak yang bermain di luar rumah dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti berkomunikasi, bernegosiasi, dan berkolaborasi dengan orang lain. Selain itu, mereka juga dapat mengalami berbagai macam stimulus dari lingkungan sekitar yang membantu perkembangan kognitif dan motorik.(Bobik et al., 2006). Untuk itu, para orang tua dan pengasuh harus memperhatikan penggunaan handphone anak-anak, terutama jika anak menghabiskan waktu yang terlalu lama di depan layar. Para orang tua sebaiknya memberikan batasan waktu dan membatasi akses yang diberikan pada anak-anak. Tidak lupa, mereka juga diharuskan lebih sering menjemput aktivitas bermain di luar rumah, seperti bermain di taman, bersepeda, atau bermain olahraga bersama teman-teman mereka.(*DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital? - Maulidya Ulfah, M. Pd.I. - Google Buku, n.d.*)

Selain itu, pihak sekolah dan pemerintah setempat dapat memfasilitasi kesempatan bagi anak-anak untuk bermain di luar rumah dengan menyediakan taman bermain yang aman dan nyaman, lapangan bermain, dll. Dengan adanya fasilitas dan dukungan keluarga untuk aktivitas fisik dan bermain di luar rumah, dapat meminimalkan pengaruh negatif handphone pada aktivitas fisik anak dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak.(Rafii Hamdi, Muhammad Yuliansyah, 2023). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara penggunaan handphone dengan aktivitas bermain anak di luar rumah di Jorong Silayang, Pasaman Barat.(Sianturi, 2021).

Adanya pengaruh negatif antara penggunaan handphone dengan aktivitas bermain anak di luar rumah ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen, et al. (2016) yang menyatakan bahwa semakin intensif penggunaan handphone, semakin rendah aktivitas fisik yang dilakukan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Han, et al. (2017) yang menyatakan bahwa

---

penggunaan handphone yang berlebihan dapat menyebabkan depresi pada remaja.(Syahputra, 2021). Namun, hasil penelitian ini masih perlu ditindaklanjuti dengan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi aktivitas bermain anak di luar rumah, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari penggunaan handphone yang berlebihan pada kesehatan fisik dan mental anak.(Yajid, 2023)

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, sebagian besar anak di Jorong Silayang, Pasaman Barat memiliki handphone, dan lebih dari setengah dari mereka menggunakannya untuk bermain game atau menonton video.(Rohayani, 2020) Dalam hal kepemilikan handphone, hal ini cukup sejalan dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup, di mana handphone menjadi barang yang sudah umum dimiliki dan menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari.(Siregar, 2022) Namun, penggunaan handphone untuk bermain game atau menonton video secara berlebihan dapat mempengaruhi aktivitas bermain anak di luar rumah, yang bisa berdampak pada kesehatan fisik dan mental anak.(Isma et al., 2022)

#### REFERENSI:

- Amar, M. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Game Berbasis Android Untuk Sma Pada Konsep Sistem Imun*. 1–45.
- Anggraini, V. A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Akhlak Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat*.
- Arham, M., & Agustang, A. (2021). Perubahan Media Bermain Dan Pergeseran Gaya Hidup Anak Di Lingkungan Bulu Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(2), 22–29.
- Astuti, D. (2022). Dampak Penggunaan Smart Phone Android Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Di Desa Talapiti. *Edusociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 54–60.
- Bobik, P., Boschini, M. J., Gervasi, M., Grandi, D., Kudela, K., & Rancoita, P.

G. (2006). Primary helium cr inside the magnetosphere: A transmission function study. *Astroparticle, Particle and Space Physics, Detectors and Medical Physics Applications - Proceedings of the 9th Conference*, 909–916. [https://doi.org/10.1142/9789812773678\\_0145](https://doi.org/10.1142/9789812773678_0145)

*DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital? - Maulidya Ulfah, M. Pd.I. - Google Buku.* (n.d.). Retrieved July 8, 2024,

Gamaliel Kornelis Kolimon, M., & Tuhana, V. E. (2023). MENGAkses HANDPHONE ANDROID PARENTS ' EXPERIENCE IN ACCOMPANYING CHILDREN ACCESSING YOUR ANDROID MOBILE PHONE ( Phenomenological Study of Parents in Accompanying Children to Access Mobile Phones ) pandemic covid-19 ini handphone android atau. *Jurnal Mahasiswa Komunikas*, 3(2).

Gunawan, A. P., Munawar, H. N., & Zakiya, S. L. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 202–210.

Isma, C. N., Rohman, N., & Istinigsih. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3650>

Isman, M. H. (2019). Kecanduan Game Online Dan Penanganannya (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Sungguminasa). *Skripsi. P. Pendidikan Dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.*

Jannah, M., Himawan Susanto, I., & Septiani Mustar, Y. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berlatih Atlet Karate Gokasi. *Jurnal Porkes*, 5(1), 117–129. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5448>

Khomaeny, E. F. F., Ulfah, M., & Hamzah, N. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Lingkungan Alamiah Bagi Daya Tahan Tubuh Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 234. <https://doi.org/10.24235/awlady.v6i2.6206>

Kiniret, R. I. A., & Susilowati, T. (2021). Gambaran Karakteristik Anak yang Mengalami Kecanduan Bermain Game Online. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 2(2), 42–46. <https://doi.org/10.30787/asjn.v2i2.833>

Lestari, D., Contessa, E., & Rhamadhaniati, R. U. (2022). *PERKEMBANGAN*

---

*KARAKTER ANAK ketika sekarang contoh fasilitas canggih yang saat ini.* 5(1).

- Lestari, E. S. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Status Obesitas Remaja. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8–32.
- Maulidya Sismoyo, A. (2021). *Hubungan Adiksi Penggunaan Smartphone Dengan kualitas Tidur Remajadi Man 2 Kota Semarang*. 1–43.
- Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.9-20>
- Mochamad Riyanto. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i1.14>
- Nuraida, H. (2023). Risiko Gadget Berlebihan: Dampak Negatif pada Karakter Mental dan Emosi Anak. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 387–395. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Nuraliyah, E., Fadilah, A., Handayaningsih, E., Ernawati, E., & Oktadriani, S. L. (2022). Penggunaan Handphone dan Dampaknya bagi Aktivitas Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1585. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.961>
- Nuzuli, A. K., Khuryati, A., Putra, Y. A., Prasetya, R., & Rusdi, A. F. (2023). Bahayanya Penggunaan Hp Pada Anak Usia Dini. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(12), 1–11.
- Pada, O., & Asam, M. (2020). *Pekanbaru 1441 h / 2020 m. Perilaku dan Pendidikan Gizi pada Remaja Obesitas - Yessy Kurniati, Nurhaedar Jafar, Rahayu Indriasari - Google Buku*. (n.d.). Retrieved July 8, 2024,
- Pratiwi, S. M. E., Agustina, R., Addarany, B. F., & Damariswara, R. (2023). Analisis Karakter Anak Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Aplikasi Tik-Tok Dan Youtube. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 366–377. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i3.11378>
- Purba, N. H., Puspita, I. D., Mutiara, S., & Harindra, H. (2022). Pengetahuan Remaja Dalam Penggunaan Internet Tentang Informasi Kesehatan Reproduksi Di Sman 4 Batam. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 8(2), 66–75. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v8i2.1088>
- Rafii Hamdi, Muhammad Yuliansyah, H. M. (2023). Ar-Rasyid Kabupaten

Tanah Bumbu ). *Al Hadi*, 3.

- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29–50. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>
- Sakinah. (2019). No TitleEΛENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Sari, N. K. (2023). Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Di Smp Negeri 33 Kota Bekasi. *Repository.Stikesmitrakeluarga.Ac.Id*. <https://repository.stikesmitrakeluarga.ac.id/repository/e> Naadiyah Khofifah Sari\_201902037\_Skripsi\_S1 Gizi\_2023.pdf
- Sianturi, Y. R. U. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 276–284. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1430>
- Siregar, I. S. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Anak Usia Dini Desa Siolip. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 140–153.
- Syahputra, U. (2021). Dampak Handphone Terhadap Anak-Anak Di Sdn Desa Paluh Kurau. ... *Ilmiah Mahasiswa STKIP AL MAKSUM*, 2(04), 36–43. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/view/309%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/download/309/301>
- Syarofi, Z. N. (2019). Ir - perpustakaan universitas airlangga. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–8.
- Utami, R., Kewarganegaraan, N. I.-J., & 2022, U. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Journal.Upy.Ac.Id*, 6(3), 5864–5871. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4085>
- Yajid, F. (2023). Analisis Dampak Negatif Penggunaan Handphone Terhadap Anak SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i2.177>